

Rabu, 15 Desember 2021

News Update

01. INFLASI DARI SEKTOR PRODUSEN AS KEMBALI NAIK

Rilis data inflasi AS dari sektor produsen (producer price index/PPI) periode November 2021 yang kembali naik ke level 9.6% secara tahunan, lebih besar dari perkiraan para ekonom sebesar 9.2%. Sementara secara bulanan (month-on-month/mom), PPI naik 0.8%, juga di atas ekspektasi pasar di angka 0.5%.

02. PASIEN PERTAMA MENINGGAL DUNIA KARENA OMICRON

Sentimen negatif dari perkembangan baru varian Omicron, di mana Inggris melaporkan varian tersebut telah merenggut nyawa satu orang pasien. Hal ini dikonfirmasi langsung oleh Perdana Menteri Inggris Boris Johnson. Di sisi lain sisi, Universitas Oxford menerbitkan hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa dua dosis vaksin Oxford-AstraZeneca atau Pfizer-BioNTech secara 'substansial' kurang efektif dalam menangkali Omicron dibandingkan dengan varian virus corona sebelumnya.

03. PERTEMUAN BANK SENTRAL CUKUP PADA DI PEKAN INI

Investor cenderung masih menahan diri, karena akan memantau update dari kebijakan beberapa bank sentral dunia. Bank sentral AS (Federal Reserve/The Fed), Bank of Japan, Bank of England dan bank sentral Eropa (European Central Bank/ECB), serta Bank Indonesia. Akan menggelar rapat penetapan suku bunga acuan dan kebijakan moneter pada pekan ini.

04. PROYEKSI PERTUMBUHAN EKONOMI ADB

Asian Development Bank (ADB) memangkas perkiraan pertumbuhan negara berkembang Asia, karena risiko dan ketidakpastian yang disebabkan oleh varian baru omicron. Namun ADB mempertahankan perkiraan pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2021 sebesar 3,5%. ADB memperkirakan pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) 2021 di negara berkembang Asia sebesar 7.0%, turun dari 7.1%, dan pertumbuhan 2022 sebesar 5.3%, turun dari 5.4%.

05. PERKIRAAN DATA EKSPOR-IMPOR YANG AKAN RILIS PADA HARI INI

Data neraca perdagangan Indonesia periode November 2021 akan dirilis pada hari ini. Pasar memperkirakan bahwa surplus neraca perdagangan RI akan cenderung menurun menjadi US\$ 4.45 M. Data ekspor-impur RI juga akan dirilis pada hari ini, di mana pasar juga memprediksi ekspor RI akan cenderung melandai ke angka 44%, sementara impor RI juga berpotensi melandai ke 37.55%.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↓	6,585	6,650	<ul style="list-style-type: none"> IHSG diprdiksi akan kembali melemah dengan support di 6.585 dan resistance 6.650. Dimana investor masih cenderung menunggu hasil rapat beberapa Bank Sentral. Hari ini spot USD/IDR di buka di level 14,335/14,345 dan diprediksi akan bergerak di range perdagangan 14,300-14,370. SBN Product picks: FR65, FR87, FR91, INDON31N (subject to availability)
ID 10 Y	↑	6.35%	6.41%	
US 10 Y	↓	1.43%	1.50%	
USD / IDR	↑	14,335	14,345	
DJIM World	↓	6,220	6,346	
FTSE Asia Pacific	↓	3,983	4,050	
DJIM China	↓	3,315	3,500	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini. Namun, PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahaan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon di Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx

PT Bank Danamon Indonesia Tbk merupakan peserta penjaminan LPS, terdaftar dan diawasi oleh OJK 

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	0.25

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	1.75	0.37
US	6.80	0.80

Bond	13-Des	14-Des	%
INA 10yr (IDR)	6.31	6.30	(0.05)
INA 10yr (USD)	2.26	2.24	(1.06)
UST 10yr	1.42	1.44	1.77

Stock	13-Des	14-Des	%
IHSG	6,662.87	6,615.64	(0.71)
LQ45	943.71	940.35	(0.36)
S&P 500	4,668.97	4,634.09	(0.75)
Dow Jones	35,650.95	35,544.18	(0.30)
Nasdaq	15,413.28	15,237.64	(1.14)
FTSE 100	7,231.44	7,218.64	(0.18)
Hang Seng	23,954.58	23,635.95	(1.33)
Shanghai	3,681.08	3,661.53	(0.53)
Nikkei 225	28,640.49	28,432.64	(0.73)

Kurs	14-Des	15-Des	%
USD/IDR	14,350	14,345	(0.03)
EUR/IDR	16,191	16,164	(0.17)
GBP/IDR	18,948	18,981	0.18
AUD/IDR	10,209	10,196	(0.12)
NZD/IDR	9,689	9,666	(0.24)
SGD/IDR	10,486	10,473	(0.12)
CNY/IDR	2,254.1	2,254	(0.02)
JPY/IDR	126.99	126.89	(0.08)
EUR/USD	1.1283	1.1268	(0.13)
GBP/USD	1.3204	1.3232	0.21
AUD/USD	0.7114	0.7108	(0.08)
NZD/USD	0.6752	0.6738	(0.21)